

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Dari hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden menyatakan kualitas pelayanan kebidanan sudah memuaskan.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak responden yang merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bidan.
3. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara kualitas pelayanan kebidanan dengan tingkat kepuasan pelayanan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena faktor kebutuhan pribadi, faktor komunikasi internal, dan faktor pelayanan pasien di puskesmas.
4. Tidak terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan kebidanan terhadap tingkat kepuasan pelayanan kebidanan komprehensif.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan kebidanan.

1. Bagi Bidan Puskesmas di Kabupaten Bantul
  - a. Bidan di puskesmas dapat menjadikan penelitian sebagai acuan dan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan komprehensif khususnya *antenatal, intranatal, neonatal, dan postnatal care* guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
  - b. Bidan diharapkan lebih meningkatkan komunikasi kepada pasien terutama dalam memberikan KIE terkait antenatal, intranatal, neonatal maupun postnatal care, sehingga dengan hal ini diharapkan pasien akan semakin

memahami dan akan melaksanakan anjuran yang diberikan oleh bidan, jika pasien mampu melaksanakan anjuran bidan dengan baik diharapkan hal tersebut dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

## 2. Bagi Puskesmas di Kabupaten Bantul

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kinerja bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan komprehensif khususnya *antenatal, intranatal, neonatal, dan postnatal care* guna meningkatkan kepuasan pelayanan terhadap pelayanan yang diberikan oleh bidan.
- b. Puskesmas dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan menambah fasilitas pemeriksaan penunjang misalnya USG sehingga harapannya pasien di puskesmas dapat terlayani dengan baik dan hal ini tentu saja dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan sehingga kepuasan pelayanan pun akan meningkat.
- c. Puskesmas dapat mengadakan pelatihan komunikasi efektif guna meningkatkan komunikasi bidan dengan pasien, sehingga pasien dapat menerima informasi terkait kondisinya dengan baik.
- d. Puskesmas dapat mengadakan audit terkait dengan kualitas pelayanan kebidanan. Misalnya, puskesmas membentuk tim audit yang akan melakukan audit kinerja bidan. Audit dapat dilaksanakan setiap 3 bulan sekali atau sesuai kebijakan puskesmas. Tim audit memiliki tugas untuk memantau, menilai dan mengevaluasi kinerja bidan selama melakukan pelayanan kepada pasien. Tim audit bisa terdiri dari pegawai puskesmas bidan, perawat dan dokter yang ditunjuk untuk melakukan audit. Hasil audit nantinya menjadi bahan untuk melakukan perbaikan kinerja, sehingga harapannya kualitas pelayanan kebidanan akan meningkat dan hal ini akan

berpengaruh tidak hanya untuk kepuasan pelayanan tetapi hal ini juga membantu menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Kabupaten Bantul.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di enam puskesmas rawat inap yang berada di Kabupaten Bantul. Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa kelemahan serta keterbatasan yaitu kuesioner kualitas pelayanan kebidanan dan kepuasan pelayanan tidak dilakukan uji validitas isi atau uji pakar.